

PENGARUH MEDIA *FLASHCARD* BERBASIS METODE GLOBAL TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA KATA SISWA KELAS II SD

Dinar Aulia¹, Bahauddin Azmy²

^{1,2}Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Adi Buana Surabaya,
¹dinaraulia14104@gmail.com , ²bahauddin@unipasby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of flashcard media based on the Global Method on the word reading skills of second-grade elementary school students. The study was motivated by students' low word reading ability, particularly in terms of fluency, accuracy, and holistic word recognition. A quantitative approach was employed using a quasi-experimental design with a Nonequivalent Control Group Design. The participants consisted of 46 second-grade students divided into an experimental group and a control group. Data were collected through pre-test and post-test instruments measuring word reading skills. The data were analyzed using normality and homogeneity tests followed by an Independent Samples t-test. The findings revealed that the post-test mean score of the experimental group (88.48) was higher than that of the control group (75.96). the hypothesis testing showed a significance value of 0.000 (< 0.05), indicating a statistically significant effect. Therefore, flashcard media based on the Global Method significantly improves students' word reading skills, particularly in terms of fluency and accuracy.

Keywords: flashcard media, global method, word reading skills, elementary students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media *flashcard* berbasis Metode Global terhadap keterampilan membaca kata siswa kelas II sekolah dasar. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca kata siswa yang ditandai dengan kurangnya kelancaran, ketepatan, dan kemampuan mengenali kata secara utuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental*) tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian berjumlah 46 siswa yang terbagi dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan membaca kata berupa *pre-test* dan *post-test*. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji *Independent Sampel t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen (88,48) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (75,96). Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi

sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* berbasis Metode Global berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca kata siswa kelas II sekolah dasar.

Kata Kunci: media *flashcard*, metode global, keterampilan membaca kata, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang memiliki peran sentral dalam menunjang keberhasilan belajar siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan membaca, siswa tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan memahami konsep, menafsirkan makna, serta membangun pola berpikir yang sistematis. Proses membaca melibatkan aktivitas visual dalam mengenali simbol tertulis dan aktivitas kognitif dalam mengolah serta memahami informasi (Safitri & Sundi, 2024). Pada tahap pendidikan dasar, kemampuan membaca menjadi fondasi bagi penguasaan berbagai mata pelajaran karena sebagian besar materi pembelajaran disajikan dalam bentuk teks. Apabila kemampuan membaca tidak berkembang secara optimal sejak kelas rendah, siswa berpotensi mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pada jenjang berikutnya, yang pada akhirnya dapat

memengaruhi hasil belajar secara keseluruhan.

Pada kelas II sekolah dasar, siswa berada pada tahap penguatan membaca permulaan, terutama dalam keterampilan membaca kata. Keterampilan ini menuntut kemampuan mengenali kata secara cepat, tepat, dan lancar tanpa melalui proses pengejaan huruf demi huruf. (Munifah, 2024) menjelaskan bahwa siswa yang masih bergantung pada proses mengeja cenderung membaca secara lambat dan kesulitan mempertahankan pemahaman terhadap isi bacaan. Ketika siswa lebih banyak mengalokasikan perhatian untuk menguraikan huruf, kapasitas kognitif untuk memahami makna menjadi terbatas. Selain berdampak pada aspek akademik, kondisi tersebut juga dapat memengaruhi kepercayaan diri siswa, khususnya ketika diminta membaca secara mandiri di depan kelas. Oleh karena itu, penguatan keterampilan membaca kata pada kelas rendah

menjadi kebutuhan yang mendesak dalam proses pembelajaran.

Secara teoritis, kemampuan mengenali kata secara otomatis merupakan bagian penting dalam perkembangan keterampilan membaca. (Triyono, Dini Rahmawati, & Arri Handayani, 2023) menyatakan bahwa otomatisasi dalam pengenalan kata akan mengurangi beban kognitif sehingga siswa dapat memusatkan perhatian pada pemahaman isi bacaan. Ketika pengenalan kata berlangsung secara cepat dan akurat, proses membaca menjadi lebih efisien dan bermakna. Sebaliknya, apabila siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali kata, proses membaca menjadi terhambat dan kurang efektif. Dengan demikian, strategi pembelajaran membaca pada kelas rendah perlu dirancang untuk membantu siswa membangun kemampuan mengenali kata secara utuh dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di kelas II sekolah dasar, ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca kata sederhana secara lancar dan tepat. Beberapa siswa masih membaca dengan cara mengeja dan memerlukan waktu relatif lebih lama untuk mengenali kata

yang sebenarnya sudah familiar. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan otomatisasi pengenalan kata belum berkembang secara optimal. Selain itu, kurangnya variasi media dan metode pembelajaran yang digunakan juga diduga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya keterampilan membaca kata siswa. Situasi tersebut menuntut adanya inovasi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa kelas rendah.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca kata adalah metode global. Metode global menekankan pada pengenalan kata sebagai satu kesatuan makna tanpa memisahkan huruf-hurufnya. Pendekatan ini membantu siswa membangun asosiasi langsung antara bentuk visual kata dan maknanya secara utuh. Dalam penerapannya, metode global akan lebih efektif apabila didukung oleh media pembelajaran yang sesuai, seperti *flashcard*. Media *flashcard* memungkinkan siswa melihat dan mengingat kata melalui stimulus visual yang berulang, sehingga dapat memperkuat daya ingat serta meningkatkan ke-

lancaran membaca. Penggunaan media visual juga dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pembelajaran membaca permulaan, kajian yang secara khusus menguji pengaruh media *flashcard* berbasis metode global terhadap keterampilan membaca kata siswa kelas II masih terbatas. Sebagian penelitian lebih banyak menyoroti penggunaan media secara umum atau metode membaca secara terpisah tanpa mengombinasikan keduanya. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media *flashcard* berbasis metode global terhadap keterampilan membaca kata siswa kelas II sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana penggunaan media tersebut dapat meningkatkan keterampilan membaca kata siswa. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai strategi pembelajaran membaca permulaan. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi alternatif bagi guru dalam

memilih metode dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kelancaran dan ketepatan membaca kata siswa kelas rendah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental*). Desain yang digunakan adalah *Non-equivalent Control Group Desain* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *flashcard* berbasis metode global, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran membaca secara konvensional sebagaimana yang biasa diterapkan guru di kelas. Desain ini dipilih karena peneliti tidak melakukan pengacakan subjek secara penuh, melainkan menggunakan kelas yang telah terbentuk sebelumnya.

Subjek penelitian berjumlah 46 siswa kelas II sekolah dasar yang terbagi kedalam dua kelas. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan berdasarkan kelas yang telah ada di sekolah. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas terlebih dahulu mengikuti *pre-test* untuk

mengetahui kemampuan awal membaca kata. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan dalam beberapa pertemuan sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun, kedua kelas kembali diberikan *post-test* untuk mengetahui perubahan keterampilan membaca kata setelah perlakuan diberikan.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes keterampilan membaca kata yang disusun berdasarkan indikator kelancaran dan ketepatan membaca. Penyusunan instrument disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas rendah serta tujuan penelitian yang ingin dicapai. Data penelitian diperoleh melalui hasil *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi analisis statistik. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Independent Samples t-test* untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas II di SDN Dr. Soetomo V/327 Surabaya dengan melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *flashcard* berbasis metode global terhadap keterampilan membaca kata siswa. Untuk memperoleh data yang akurat, siswa pada kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pre-test* guna mengetahui kemampuan awal membaca kata. Setelah proses pembelajaran sesuai dengan perlakuan masing-masing kelompok, siswa kembali diberikan *post-test* untuk mengukur perubahan keterampilan membaca. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat kecenderungan hasil belajar serta statistik inferensial untuk menguji signifikansi perbedaan antara kedua kelompok.

Jumlah subjek penelitian sebanyak 46 siswa yang terbagi secara seimbang ke dalam dua kelompok. Kelas eksperimen terdiri atas 23 siswa dan kelas kontrol terdiri atas

23 siswa. Distribusi subjek berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Deskripsi Subjek Penelitian

Ke- lompok	Ke- las	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki- Laki	Per- empuan	
Eksper- imen	II B	11	12	23
Kontrol	II C	10	13	23
Total		21	25	46

Berdasarkan Tabel 1, komposisi jumlah siswa pada kedua kelompok relatif seimbang sehingga memungkinkan dilakukan perbandingan hasil belajar secara objektif. Keseimbangan jumlah subjek ini penting untuk meminimalkan bias dalam analisis perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok.

Deskripsi Hasil *Pre-test*

Hasil *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal membaca kata siswa sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 2 Deskripsi Hasil *Pre-test*

Descriptive Statistics				
Kelas	N	Mini- mum	Max- i- mum	Mean

eksper- imen	Nilai <i>Pre-test</i>	23	62	80	72.30
	Valid N (listwise)	23			
Control	Nilai <i>Pre-test</i>	23	42	76	58.87
	Valid N (listwise)	23			

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen sebesar 72,30 dengan rentang nilai 62–80, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 58,87 dengan rentang nilai 42–76.

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang masih perlu ditingkatkan. Meskipun rata-rata kelas eksperimen sedikit lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, secara umum keduanya masih berada pada tahap membaca permulaan yang belum optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa intervensi pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan keterampilan membaca kata siswa.

Deskripsi Hasil *Post-test*

Setelah proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan perlakuan masing-masing kelompok, dilakukan *post-test* untuk mengukur perubahan

keterampilan membaca kata siswa.
Hasil analisis menunjukkan adanya
peningkatan nilai pada kedua ke-
lompok.

Tabel 3 Deskripsi Hasil *Post-test*
Descriptive Statistics

		Max-Minimum Mean			
Kelas	N				
eksperimen	Nilai <i>Post-test</i>	23	78	100	88.48
	Valid (listwise)	N23			
Control	Nilai <i>Post-test</i>	23	56	95	75.96
	Valid (listwise)	N23			

Rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 88,48 dengan rentang nilai 78–100, sedangkan kelas kontrol sebesar 75,96 dengan rentang nilai 56–95.

Jika dibandingkan dengan hasil *pre-test*, peningkatan pada kelas eksperimen terlihat lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol. Selisih peningkatan nilai menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* berbasis metode global memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perkembangan keterampilan membaca kata siswa.

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi analisis parametrik.

Tabel 4 Uji Normalitas
Tests of Normality

		Kolmogorov-					
		Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Sta-			Sta-		
Kelas		tistic	df	Sig.	tistic	df	Sig.
Ek-	<i>Post-</i>	.103	23.200*		.937	23.154	
speri-	<i>test</i>						
men							
kontro	<i>Post-</i>	.108	23.200*		.977	23.850	
l	<i>test</i>						

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kelas eksperimen sebesar 0,154 dan pada kelas kontrol sebesar 0,850, keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki varians yang sama atau tidak. Data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Adapun hasil uji normalitas

post-test dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

	Levene				
	Statistic	df1	df2	Sig.	
Nilai Based on Posttest Mean	.568	1	44	.455	
Based on Median	.425	1	44	.518	
Based on Median and with adjusted df	.425	1	37.767	.519	
Based on trimmed mean	.570	1	44	.454	

Uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,455 > 0,05$, sehingga varians kedua kelompok dinyatakan homogen. Dengan terpenuhinya kedua prasyarat tersebut, analisis dilanjutkan pada tahap uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t-test*.

Uji Hipotesis

Tabel 6 Uji Hipotesis
Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

		95% Confidence Interval of the Difference between the Means	
	Sig. (2-tailed)	Lower Bound	Upper Bound
Nilai Equality of Variance Posttest	5.44.000	12.235	7.723
t	5.44.000	12.235	7.723
df	44		
tailed			
e			
enc			
enc			
Low			
Up-			
per			

Hasil uji *Independent Samples t-test* menunjukkan nilai t sebesar 5,259 dengan Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan

demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti penggunaan media *flashcard* berbasis metode global berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca kata siswa kelas II SDN Dr. Soetomo V/327 Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* berbasis metode global berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca kata siswa kelas II SDN Dr. Soetomo V/327 Surabaya. Perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara kelas eksperimen (88,48) dan kelas kontrol (75,96) menunjukkan adanya peningkatan yang lebih optimal pada kelas yang memperoleh perlakuan. Hasil uji *Independent Samples t-test* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ semakin menegaskan bahwa perbedaan tersebut bukan terjadi secara kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh penerapan metode dan media pembelajaran yang digunakan.

Secara konseptual, keterampilan membaca kata merupakan fondasi utama dalam perkembangan literasi siswa sekolah dasar. Pada tahap membaca permulaan, siswa diharapkan mampu mengenali kata secara cepat dan otomatis tanpa harus mengeja huruf satu per satu. Apabila

siswa masih bergantung pada proses mengeja, beban kognitif meningkat dan kelancaran membaca menjadi terhambat. Oleh karena itu, kemampuan mengenali kata secara utuh menjadi aspek penting dalam pembelajaran membaca di kelas rendah.

Metode global mendukung terbentuknya kemampuan tersebut karena menekankan pengenalan kata sebagai satu kesatuan makna. Pendekatan ini sesuai dengan karakteristik siswa kelas II yang masih berada pada tahap berpikir konkret dan lebih mudah memahami stimulus visual yang jelas. Dengan mengenalkan kata secara utuh, siswa dapat membangun hubungan langsung antara bentuk kata dan maknanya sehingga proses membaca menjadi lebih lancar.

Penggunaan media *flashcard* dalam penelitian ini memperkuat penerapan metode global melalui penyajian kata dan gambar secara sederhana serta berulang. Pengulangan visual membantu siswa memperkuat memori terhadap bentuk kata sehingga pengenalan kata menjadi lebih cepat dan stabil. Selain itu, media visual yang menarik meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun kelas kontrol juga mengalami peningkatan nilai, peningkatan tersebut tidak sebesar kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional tetap memberikan dampak, namun kurang optimal dalam melatih otomatisasi pengenalan kata. Dengan demikian, kombinasi metode global dan media *flashcard* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca kata siswa kelas rendah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nurhidayati et al., 2024) dan (Amran, 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan metode global berbantuan media visual mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan secara signifikan. Selain itu, penelitian (Syaida & Liansari, 2025) serta (Munifah, 2024) juga menegaskan bahwa media visual berperan penting dalam memperkuat daya ingat dan motivasi belajar siswa. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang memadukan metode yang tepat dan media visual yang menarik memiliki pengaruh yang konsisten terhadap peningkatan keterampilan membaca kata.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan

media *flashcard* berbasis metode global merupakan alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa kelas rendah sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* berbasis metode global berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca kata siswa kelas II SDN Dr. Soetomo V/327 Surabaya. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana rata-rata nilai keterampilan membaca kata siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hasil analisis data menggunakan uji *Independent Samples t-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan media *flashcard* berbasis metode global terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan

keterampilan membaca kata siswa kelas II sekolah dasar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media flashcard berbasis metode global dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran membaca kata di kelas rendah. Guru dapat memanfaatkan media tersebut untuk membantu siswa mengenali dan membaca kata dengan lebih lancar. Dalam penerapannya, guru perlu menyesuaikan penggunaan media dengan kondisi kelas serta mengombinasikannya dengan kegiatan membaca lainnya agar pembelajaran tetap menarik dan efektif. Selain itu, siswa diharapkan dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan membaca sehingga kemampuan membaca kata dapat berkembang secara bertahap.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar melibatkan jumlah subjek yang lebih banyak dan waktu penelitian yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh lebih lengkap. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji keterampilan membaca pada aspek yang lebih luas, seperti

membaca pemahaman, serta mengombinasikan metode global dengan media pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, S. (2022). Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SDN 2 Jatimulyo Lampung Selatan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1444 H / 2022 M.
- Munifah, A. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf. *Journal of Islamic Early Childhood Education (JOIECE): PIAUD-Ku* | p-ISSN: 2830-2613 | e-ISSN: 2830-0912 | <https://doi.org/10.54801/Piaudku.V3i1.287>, (2), 25–40.
- Nurhidayati, S., Dafit, F., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Islam Riau, U., Pekanbaru, K., & Riau, P. (2024). Pengaruh Media Flashcard Berbasis Digital Dengan Metode Global Untuk Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 116 Pekanbaru. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health E-ISSN*, 3(kemampuan membaca permulaan), 1727–1733.
- Safitri, A. R., & Sundi, V. H. (2024). Efektivitas Penggunaan

- Flashcard dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4 UPTD SD Negeri Serua 01 Tangerang Selatan. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah*, (2009), 849–856.
- Syaida, A., & Liansari, V. (2025). Pengaruh Media Flashcard Digital Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Sekolah Dasar, 457–467.
- Triyono, Dini Rahmawati, & Arri Handayani. (2023). Analisa Kemampuan Membaca pada Anak Sekolah Dasar: Literature Review. *Journal of Education Research*, 4(4), 2558–2563. doi:10.37985/jer.v4i4.649